

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Animasi yang dibuat dengan Teknik *pose to pose* terbukti sangat efektif dalam menghasilkan gerakan animasi yang realistis, halus, dan mudah dikoreksi. Hasil akhir penelitian berupa animasi edukasi safety riding yang siap digunakan sebagai media pembelajaran digital. Produk ini tidak hanya memberikan informasi secara visual yang menarik, tetapi juga mampu menyampaikan pesan keselamatan berkendara dengan cara yang lebih emosional dan mudah diingat dibanding metode konvensional. Distribusi melalui platform digital seperti TikTok, Instagram, dan YouTube memungkinkan jangkauan yang luas, terutama bagi generasi muda yang aktif di media sosial.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan produk animasi, tetapi juga menunjukkan proses sistematis dalam pengembangan media edukasi digital berbasis teknologi animasi 3D, yang dapat dijadikan acuan bagi instansi terkait, seperti pihak kepolisian, sekolah, atau komunitas, dalam melakukan kampanye keselamatan berkendara. Diharapkan, animasi ini dapat berkontribusi nyata dalam meningkatkan budaya keselamatan di jalan raya dan meningkatkan kepedulian akan pentingnya keselamatan berkendara.

5.2 Saran

Animasi ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi serial edukasi *safety riding* dengan tema-tema tambahan seperti berkendara saat hujan, aturan lalu lintas dasar, bahaya menggunakan ponsel saat berkendara, atau pentingnya istirahat saat perjalanan jauh.

Kerja sama dengan instansi terkait seperti Korps Lalu Lintas Kepolisian (Korlantas), sekolah, kampus, atau komunitas motor dapat menjadikan animasi ini sebagai bagian dari program edukasi resmi, pelatihan pengendara pemula, atau materi kampanye keselamatan jalan raya.